

**STRATEGI KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) KOTA  
PALEMBANG DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI  
PEMILIH PEMULA 2024**

**SKRIPSI**

**Di Ajukan Untuk Menenuhi Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Serjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**



**Oleh:**

**TANTRI**

**NIM.07011382025243**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**STRATEGI KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) KOTA  
PALEMBANG DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI  
PEMILI PEMULA 2024**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

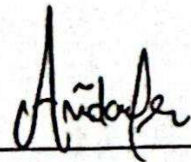
**TANTRI**

**NIM. 07011382025243**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Maret 2024

**Pembimbing**

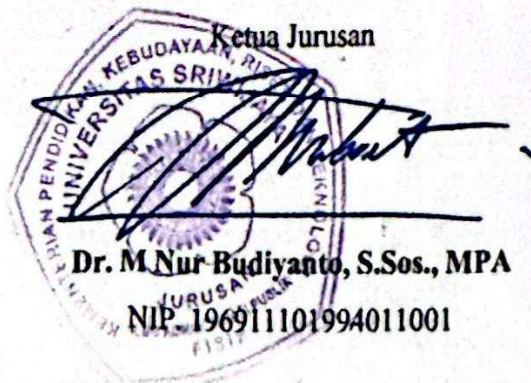
**Annada Nasyaya, S.IP., M.Si**  
NIP. 198809062019032016



---

Mengetahui,

Ketua Jurusan



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
NIP. 196911101994011001

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**Strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palembang dalam  
Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula 2024**

### SKRIPSI

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 01 April 2024  
Dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

#### TIM PENGUJI SKRIPSI

**Annada Nasyaya, S.IP.,M.Si**  
Ketua

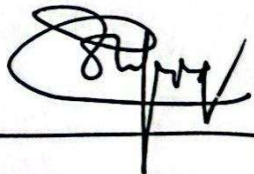
  

---

---

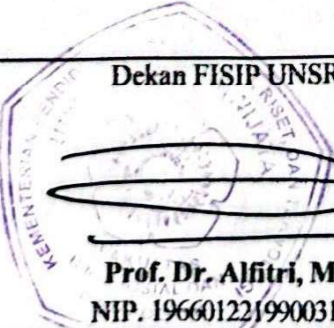


**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos.,MPA**  
Anggota

---

**Dr. Raniasa Putra, S.IP,M.Si**  
Anggota

Mengetahui,

 <p><b>Dekan FISIP UNSRI,</b>   <b>Prof. Dr. Alfitri, M.Si</b> NIP. 196601221990031004</p>	<p><b>Ketua Jurusan</b></p>  <b>Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA</b> NIP. 196911101994011001
--	---



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tantri

NIM :07011382025242

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palembang dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula“ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Palembang, 22 Maret 2024



Tantri

NIM.070113820252

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Ketahuilah bahwa Kemenangan Bersama kesabaran, Kelapangan bersama Kesempitan dan Kesulitan bersama Kemudahan”**

- HR. Tirmidzi

Atas izin Allah SWT Yang Maha Kuasa, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya yaitu Mama Fitri dan Papa Aliman yang telah mendukung, mendidik serta mendoakan setiap proses yang penulis lakukan selama menempuh pendidikan Sarjana.
2. 6 Saudara saya Hengky, Wulan, Roy, Azhar, Akbar dan Azka yang telah menjadi *support system* penulis selama mengerjakan skripsi.
3. Teman seperjuanganku Istiqoma, Iren, Evi, Putri, Muti, Sindi, Okta, Saskhia dan Serly yang mana telah mendukung dan membersanai penulis selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.
4. Kepada Kampus dan almamater tercinta Universitas Sriwijaya.

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Strategi Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula 2024 Latar Belakang penelitian ini ialah karena masih terdapat pemilih pemula yang tidak berpartisipasi dalam Pemilu 2019 lalu. Alasan dari tidak berpartisipasinya pemilih pemula ini dikarenakan adanya pemilih pemula yang acuh tak acuh terhadap partisipasi dalam pemilu. Teori dalam penelitian ini ialah teori strategi oleh Chandler yang terdiri atas 3 dimensi yaitu Formulasi dan Sasaran Jangka Panjang, Pemilihan Tindakan dan Alokasi Sumber Daya. Jenis Penelitian yang digunakan ialah deskriptif dengan metode penelitian Kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemui bahwa benar ada strategi yang digunakan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palembang dalam mengoptimalkan partisipasi masyarakat dan Pemilih Pemula dalam pemilu. Strategi tersebut menyangkut komunikasi yang efektif, sosialisasi mengenai pentingnya hak suara, serta memberikan akses informasi mengenai pemilu. Dilhat dari hasil penelitian yang didapat, disarankan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palembang untuk memperhatikan teknis pelaksanaan strategi, serta saram dalam pemanfaatan teknologi dalam implementasi startegi yang dilakukan.

**Kata Kunci : Strategi, Komisi Pemilihan Umum, Partisipasi, Pemilih Pemula.**

Pembimbing



**Annada Nasyaya, S.IP.,M.Si**

**NIP. 198809062019032016**

**Palembang April 2024**

**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik**



**Dr.M Nur Budiyanto, S.Sos.,MPA**

**NIP.196911101994011001**



## ABSTRACT

*This research discusses the Strategy of the Palembang City General Election Commission in Increasing the Participation of Beginner Voters in 2024. The background to this research is because there are still beginner voters who did not participate in the 2019 Election. The reason for the non-participation of novice voters is because there are novice voters who are indifferent to participation in elections. The theory in this research is strategy theory by Chandler which consists of 3 dimensions, namely Long Term Formulation and Goals, Action Selection and Resource Allocation. The type of research used is descriptive with qualitative research methods. Based on the results of the research conducted, it was found that there was indeed a strategy used by the Palembang City General Election Commission (KPU) to optimize community participation and novice voters in the elections. This strategy involves effective communication, socializing the importance of voting rights, and providing access to information about elections. Judging from the research results obtained, it is recommended that the General Election Commission (KPU) of Palembang City pay attention to the technical implementation of the strategy, as well as be careful about the use of technology in implementing the strategy being carried out.*

**Keywords:** Strategy, General Election Commission, Participation, New Voters.

Pembimbing

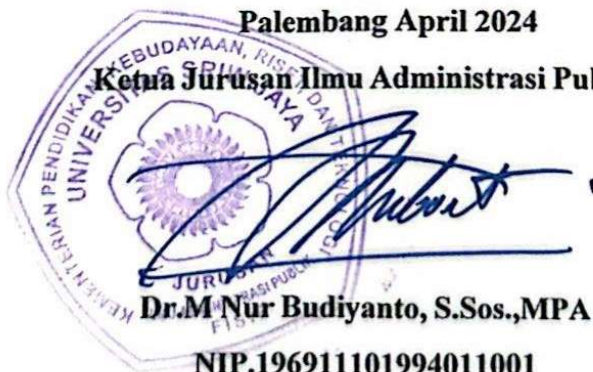


**Annada Nasyaya, S.IP.,M.Si**

NIP. 198809062019032016

**Palembang April 2024**

**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos.,MPA**  
NIP.196911101994011001

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb,

Peneliti mengucapkan puji syukur yang sebesar-besarnya atas kehadiran Allah SWT. Yang telah menganugerahkan dan memberkati penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palembang dalam Meningkatkan Prtisipasi Pemilih Pemula 2024”** Skripsi yang ditulis peneliti merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Politik dan Sosial Universitas Sriwijaya. Selama proses pelaksanaan, sejak penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak menerima bantuan dan saran dari semua pihak, oleh karena itu dengan sepuh hati penulis ingin mengucapkan terima kasih dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT. Tuhan Semesta alam yang telah memberikan rahmat, sehat dan ridho-Nya kepada hamba.
2. Kedua Orang Tua saya. Papa Aliman dan Mama Fitri yang tak pernah kenal lelah mendidik saya dan memberikan dukungan baik secara moril dan materil sehingga penulis dapat berkuliah di Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Kepada 6 saudaraku Hengky,Wulan,Roy,Azhar,Akbar dan Azka tercinta dan terkasih saya
4. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos, M.PA selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik.
5. Ibu Annada Nasyaya,S.IP, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, serta masukan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di Jurusan Administrasi Publik beserta Staf FISIP yang terlibat dari awal sampai akhir perkuliahan.
7. Bapak Muhammad Rais, S.Sos., MPA selaku Kepala Sub-Bagian Divisi Teknis Penyelenggaraan Pemilu, Partisipasi dan Hubungan Masyarakat.
8. Seluruh Komisioner dan Staff KPU Kota Palembang



9. Kepada Mutiara Prima Sari, Sindi Audina, Precindy, Istiqoma, Airin, Evi Zahara, Saskhia Nabila dan Putri Ayu, Oktavia Permata Sari dan Serly Sasfiani, terimakasih teman seperjuangan saya yang telah menempuh Serjana bareng
10. Seluruh Sahabat dan Teman-teman Administrasi Publik angkatan 2020

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat dan berkahnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berkepentingan atas segala kebaikan yang ditunjukkan kepada penulis. Selain itu, penulis meminta maaf atas segala kesalahan dalam artikel ini. Atas segala perhatian dan kerjasamanya, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Palembang, 2024

Tantri

## DAFTAR ISI

<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Masalah.....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Pengertian Strategi .....	12
2.1.2 Tujuan Strategi.....	14
2.1.3 Tingkat Strategi.....	14
2.1.4 Perencanaan Strategi .....	15
2.2 Komisi Pemilihan Umum.....	16
2.2.1 Pengertian Komisi Pemilihan Umum (KPU) .....	16
2.3 Partisipasi Politik .....	16
2.3.1 Teori Partisipasi.....	16
2.3.2 Bentuk-Bentuk Partisipasi.....	17

2.3.3 Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Partisipasi politik .....	18
2.4 Pemilih Pemula .....	19
2.4.1 Pengertian Pemilih Pemula .....	19
2.4.2 Karakteristik Pemilih Pemula.....	20
2.5 Pemilihan Umum .....	21
2.5.1 Pengertian Pemilihan Umum .....	21
2.5.2 Asas-Asas Pemilihan Umum.....	22
2.6 Penelitian Terdahulu.....	23
2.7 Kerangka Pemikiran.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Definisi Konsep .....	30
3.3 Fokus Penelitian.....	32
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.5 Informan .....	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.7 Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
4.1.1 Sejarah Komisi Pemilihan Umum Kota Palembang (KPU) Kota Palembang ....	38
4.2 Visi dan Misi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palembang .....	41
4.3 Struktur Organisasi.....	43
4.4 Deskripsi Informan Penelitian.....	50
4.5 Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	52
4.6 Formulasi Sasaran Jangka Panjang.....	53
4.6.1 Rencana Strategi .....	53

4.6.2 Perencanaan Program.....	57
4.6.3 Tujuan Pembuatan Program .....	58
4.6.4 Target Partisipasi Pemilih.....	59
4.7 Pemilih Tindakan .....	61
4.7.1 Dengan Program Rumah Pintar Pemilu.....	61
4.7.2 Sosialisasi ke Sekolah-Sekolah .....	62
4.7.3 Sosialisasi Ke Universitas-Universitas .....	66
4.7.4 KPU Mengadakan Kirab .....	71
4.8 Alokasi Sumber Daya .....	72
4.8.1 Sumber Daya Manusia .....	72
4.8.2 Sumber Daya Keuangan.....	74
4.9 Diskusi.....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>78</b>
5.1 Kesimpulan .....	78
5.2 Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1</b> : Data Jumlah Pemili Berdasarkan Kelompok Usia Dan Generasi Pada Pemilu 2024 Di Kota Palembang.....	5
<b>Tabel 2</b> : Data Perolehan Suara dan Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pilpres dan Cawapres Tahun 2014 Tingkat Kota Palembang .....	7
<b>Tabel 3</b> : Data Perolehan Suara Dan Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam..... Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019 Tingkat Kota Palembang	8
<b>Tabel 4</b> : Penelitian Terdahulu.....	23
<b>Tabel 5</b> : Fokus Penelitian.....	33
<b>Tabel 6</b> : Data Informan Penelitian.....	53
<b>Tabel 7</b> : Nama Sekolah dan Nama Universitas Tempat Sosialisasi KPU Kota Palembang .....	62
<b>Tabel 8</b> : Rekap dan Hasil Penelitiaan.....	77

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1</b> : Kerangka Berpikir .....	29
<b>Gambar 2</b> : Struktur Komisioner KPU kota Palembang periode 2019-2024. .....	43
<b>Gambar 3</b> :Struktur sekretariat KPU Kota Palembang.....	44
<b>Gambar 4</b> : Sosialisasi ke SMA 2 Palembang.....	62
<b>Gambar 5</b> : Sosialisasi ke SMA N 19 Palembang .....	63
<b>Gambar 6</b> : Sosialisasi ke SMA Muhammadiyah 6 Palembang.....	64
<b>Gambar 7</b> : Sosialisasi ke SMA Muhammadiyah 1 Palembang.....	65
<b>Gambar 8</b> : Sosialisasi ke SMA Aisyiyah 1 Palembang .....	66
<b>Gambar 9</b> : Sosialisasi ke Grand Atyasa Convetion Center Palembang .....	67
<b>Gambar 10</b> : Sosialisasi ke Universitas STISIPOL Palembang .....	68
<b>Gambar 11</b> : Sosialisasi Ke Universitas Taman Siswa.....	69
<b>Gambar 12</b> : Sosialisasi KPU Ke Universitas UIGM.....	70
<b>Gambar 13</b> : Kirab Pemilu.....	71

## **DAFTAR SINGKATAN**

APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
DPT	: Data Pemilih Tetap
KESBANGPOL	: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
KPU	: Komisi Pemilihan Umum
KPUD	: Komisi Pemilihan Umum Daerah
PEMILU	: Pemilihan Umum
RPP	: Rumah Pintar Pemilu
SDM	: Sumber Daya Manusia
SMA N	: Sekolah Menengah Atas Negeri
SMA	: Sekolah Menengah Atas
UIGM	: Universitas Indo Global Mandiri
UU	: Undang-Undang
UUD	: Undang- Undang Dasar

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seberapa besar keterlibatan negara dalam penyelenggaraan dan penyelenggaraan pemilu merupakan landasan negara demokrasi. Keberhasilan pemilu antara lain ditunjukkan dengan keterlibatan masyarakat dalam politik melalui pemberian hak pilih. Demokrasi dipraktikkan di Indonesia, yang berarti bahwa rakyat mempunyai hak untuk menentukan kebijakan nasional. Partisipasi dalam pemungutan suara dengan demikian menjadi komponen penting dalam kerangka negara demokratis. Kemampuan suatu masyarakat untuk menjalankan pemerintahan berdasarkan prinsip keadilan dan demokrasi dapat dipengaruhi oleh keterlibatan politik.(Humas et al., 2024)

Perspektif ini berpendapat bahwa struktur negara demokratis sangat bergantung secara kritis pada partisipasi. Demokrasi didasarkan pada pemikiran bahwa orang yang mengutamakan kepentingannya sendiri adalah orang tersebut. Warga negara mempunyai hak untuk mengambil keputusan yang mempengaruhi kehidupannya dan menentukan keputusan apa yang akan diambil, lantaran tindakan politik pemerintah berdampak pada kehidupan publik. dampak. proses penentuan dan pelaksanaan keputusan politik.(Humas et al., 2024)

Misalnya, dalam pemilihan umum daerah, kuantitas pemilih mungkin berdampak pada legitimasi pejabat yang dipilih. Kecenderungan dan minat setiap orang berperan dalam cara mereka memutuskan untuk memilih. Ada yang mungkin berpendapat bahwa pola pemungutan suara para pemilih menentukan nasib pemimpin



terpilih sebuah partai demokratis.. Selain itu, Ikut serta ketika penangkapan ketegasan bisa dilihat waktu evaluasi dan pengelolaan warga untuk pemerintah serta pejabatnya.(Humas et al., 2024)

Berdasarkan UU Nomor 15 Tahun 2011 tentang Pergelaran Pemilihan Umum, disebutkan “untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan keputusan bersama yang mampu menjamin terlaksananya hak-hak politik dalam masyarakat, penyelenggara organisasi pemilu yang profesional harus menunjukkan integritas. , Diperlukan akuntabilitas dan kapasitas KPU”, agar bisa mengerti kolaborasi khalayak dalam proses penyelenggaraan dan mendukung terselenggaranya pemilu agar mematuhi peraturan nasional dan sistem demokrasi Indonesia serta jujur, adil, dan bersih.(Daulay, 2021) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Penyelenggara Pemilihan Umum di ubah oleh Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota dan dilaksanakan oleh :

1. Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2013 Tentang Kedudukan Keuangan Ketua dan Anggota Badan Pengawas Pemilihan Umum, Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi, dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilihan Umum
2. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2012 Tentang Organisasi, Tugas, Fungsi, Wewenang, dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Badan Pengawas Pemilihan Umum, Sekretariat Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi, Sekretariat Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten/kota, dan Sekretariat Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kecamatan

3. Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2013 Tentang Kedudukan Keuangan Ketua dan Anggota Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pemilihan Umum Provinsi, dan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/kota
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2017 Tentang Kedudukan Keuangan Ketua dan Anggota Badan Pengawas Pemilihan Umum, Ketua dan Anggota Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi, dan Ketua dan Anggota Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilihan Umum
5. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Jadwal Retensi Arsip Substantif dan Fasilitatif Non Kepegawaian dan Non Keuangan Komisi Pemilihan Umum

#### **Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Penyelenggara Pemilihan Umum
2. Tentang Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palembang harus bertindak profesional dalam memutuskan tindakan yang dapat membantu masyarakat sadar akan tanggung jawab dan hak sipil mereka. Melaksanakan kegiatan peningkatan kesadaran mendorong masyarakat untuk memilih dalam politik adalah salah satu tugasnya Komisi Pemilihan Umum (KPU). Beberapa tugas setelah tingkat ini dilaksanakan oleh Panitia Pemilu Provinsi, Komite Pemilu Pusat, dan Daerah dijelaskan di UU Nomor 15 Tahun 2011 mengenai Panitia Pemilu. Oleh karena itu, mengintensifkan kesadaran politik di sosial merupakan tugas Pemilu.(Daulay, 2021)

Ada lebih banyak pemilih pemula dibandingkan pelajar perguruan tinggi dan sekolah menengah. Oleh karena itu, persoalan terkait pemilih muda pemula perlu dikaji secara cermat. Disebabkan orang percaya bahwa merekalah yang paling rentan terhadap efek berbahaya. Oleh karena itu, di Partai Demokrat, pemilih pemula tidak hanya dipandang sebelah mata, tetapi juga perlu meningkatkan kejelasan pendekatan. Tiga kursi sekolah menengah atas kini ditempati oleh pelajar, beberapa di antaranya ialah pemberi pemula berumur sekitar 17 dan 18 tahun. UU Pemilih pemula. UU Pemilu Bab IV Pasal 198 (ayat 1) menyatakan bahwa WNI berhak memilih untuk pertama kalinya, pada hari pemungutan suara, berusia minimal 17 tahun, kalau tidak sedang/sudah kawin, dapat memberi serta mempunyai kewenangan beri. mendahului belum dianggap sebagai pemberi menurut syarat UU Pemilu.(Daulay, 2021)

Pemilihan umum serentak merupakan titik balik yang signifikan dalam sejarah demokrasi Indonesia. Tahun 2024 menjadi tahun penting karena akan digelar pemilu serentak meliputi pemilihan presiden, legislatif, dan pemimpin daerah. Ketika proses demokrasi, partisipasi aktif seluruh lapisan masyarakat, termasuk pemilih baru, sangat penting untuk menjamin keterwakilan dan legitimasi yang kuat dari para pemimpin terpilih.

Semoga pemilu serentak tahun 2024 lebih baik dibandingkan tahun 2019. Salah satu harapan penting adalah peningkatan partisipasi pemilih sebagai tanda keberhasilan konsolidasi demokrasi. Sebagai sarana untuk mengekspresikan kedaulatan rakyat, pemilihan umum berfungsi sebagai forum keterlibatan politik. Dalam pemilu, masyarakat merupakan subjek yang mempunyai kekuasaan pengambilan keputusan tertinggi dalam proses politik daerah dengan memilih secara langsung. Pemilih baru mempunyai banyak peran dalam pemilu, namun seperti

pemilih baru, mereka masih dianggap belum berpengalaman dalam memilih pada pemilu sebelumnya. Data Pemilih Tetap KPU Kota Palembang (PTD) pada Pemilu 2024. Pemilih pemula yang masih duduk di bangku SMA/SMK serta khalayak pemula kelompok umur 17-24 tahun masih sangat sedikit keahlian maupun pengetahuannya karena tidak pernah ikut pemilu sebelumnya. Oleh karena itu, Karena ukurannya yang besar, sektor ini penting untuk sosialisasi, jumlah pemilih pemula relatif sedikit.

Terbatasnya pemahaman politik pemilih dalam menggunakan hak pilihnya juga dapat menjadi faktor penyebab rendahnya tingkat partisipasi pemilih untuk pertama kalinya, yaitu lantaran pemilih pemula belum mendapatkan pendidikan formal. (Lestari, 2018:65). Meskipun pemilih pemula di Kota Palembang cukup banyak, namun masih terdapat kendala dalam mendidik mendaftarkan pemilih baru untuk memanfaatkan hak pilihnya. Pasalnya, sikap apatis politik biasa terjadi pada pemilu baru, yang mempertimbangkan pemilihan presiden dan wakil presiden, tidak terlalu penting bagi kehidupan mereka. Oleh karena itu, pemilih pemula tidak wajib menggunakan hak pilihnya selama proses pemilu.



**Tabel 1**

**Data Jumlah Pemilih Berdasarkan Kelompok Usia Dan Generasi Pada Pemilu  
2024 Di Kota Palembang**

<b>UMUR</b>	<b>JUMLAH DPT</b>	<b>PRESENTASE</b>
Generasi Z (17-24Th)	214.446	17,49%
Milenial (25-40Th)	437.353	35,68%
Generasi X (41-56Th)	349.415	28,51%
Baby Boomer (57-75Th)	201.106	16,41%
Lansia (76 <sup>Th</sup> Keatas)	23.228	1,89%
Jumlah Keseluruhan	1.225.548	100%

*(sumber : Instagram KPU Kota Palembang)*

Kita lihat gambar di atas yang menunjukkan jumlah pemilih menurut kelompok umur dan generasi pada Pemilu Kota Palembang 2024. Totalnya 1.225.548 jiwa, dengan data pemilih baru sebanyak 214.446 jiwa. Ketika Pemilu 2019, Melalui sosialisasi langsung dan media elektronik, KPU Kota Palembang melakukan sosialisasi kepada pemilih. pelajar melalui proses sosialisasi untuk menjadi pemilih

pemula, khususnya “Goes To Shcool” mempertemukan siswa dan guru. Kemudian, proses sosialisasi dilakukan melalui media sosial antara lain penggunaan postingan media sosial KPU Kota Palembang di Instagram dan hasilnya. Mengajari siswa untuk selalu menggunakan hak pilihnya dan tidak golput. Akibat semakin meningkatnya penggunaan media sosial oleh generasi milenial, keterangan mengenai berita baik atau hoax semakin tersebar luas, sehingga sosialisasi dilakukan dengan tujuan agar mereka yang baru pertama kali memilih.

Keterlibatan politik mencapai puncaknya pada pemilu presiden tahun 2014 sebesar 69,01%, kemudian meningkat menjadi 68,02% pada pemilu legislatif tahun 2014, dan terakhir menjadi 82,19% pada pemilu presiden tahun 2019. Dan saat pemilihan Legislatif yaitu di angka 81,99%. seperti pada tabel berikut:

**Tabel 2**

**Data Perolehan dan Tingkat Perisipasi Masyarakat dalam pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014 Tingkat Kota Palembang**

Kecamatan	DATA PEMILIH (DPT)			PENGUNAAN HAK PILH (DPT + DPTb+DPKtb)			TINGKAT PARMAS (%)			PASANGAN NO URUT 1 H.Prabowo Subianto & Ir.H.M.Hatta Rajasa	PASANGAN NO URUT 2 Ir.H.Joko Widodo & Drs.H.M.Jusuf Kalla
	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH		
ILIR BARAT II	25.244	25541	50.785	16.741	18.126	34.867	66,32	70,97	68,66	18.285	16.244
SEBERANG ULU I	60.877	61.560	122.437	40.153	43.783	83.936	65,96	71,12	68,55	43.087	40.138
SEBERANG ULU II	35.511	35.772	71.283	23.143	25.358	48.501	65,17	70,89	68,04	25.990	22.029
ILIR BARAT I	51.283	51.275	102.558	33.344	35.231	68.575	65,02	68,71	66,86	37.846	30.192
ILIR TIMUR I	27.634	29.725	57.359	18.528	20.700	39.228	67,05	69,64	68,39	14.921	23.998
ILIR TIMUR II	62.306	64.061	126.367	40.748	45.465	86.213	65,4	70,97	68,22	44.260	41.162
SUKARAMI	52.852	54.015	106.867	36.002	38.914	74.916	68,12	72,04	70,1	37.593	36.794
SAKO	32.251	32.687	64.938	22.415	24.307	46.722	69,5	74,36	71,95	25.197	21.122
KEMUNING	30.671	31.465	62.136	20.609	22.566	43.175	67,19	71,72	69,48	22.231	20.596
KALIDONI	41.579	41.605	83.184	27.183	29.295	56.478	65,38	70,41	67,9	30.753	25.237
BUKIT KECIL	16.470	17.534	34.004	10.154	11.413	21.567	61,65	65,09	63,42	11.929	9.431
GANDUS	22.097	22.004	44.101	15.026	16.046	31.072	68	72,92	70,46	17.009	13.804
KERTAPATI	31.260	31.567	62.827	21.451	22.904	44.355	68,62	72,56	70,6	23.192	20.737
PLAJU	31.675	32.277	63.952	21.984	24.697	46.681	69,4	76,52	72,99	24.482	21.746
ALANG- ALANG LEBAR	31.104	31.905	63.009	20.770	22.628	43.398	66,78	70,92	68,88	23.603	19.458
SEMATANG BORANG	14.647	13.560	28.207	9.992	9.773	19.765	68,22	72,07	70,07	10.095	9.480
Jumlah	567.461	576.553	1.144.014	378.243	411.206	789.449	1.068	1.141	1.105	410.473	372.168

*(Sumber : KPU Kota Palembang dikelola oleh peneliti)*

Berdasarkan data tingkat keterlibatan politik di KPU Kota Palembang tahun 2014 ditampilkan dalam Pendapat Kesan serta Keterlibatan Sosial pada Bidikan Kepala Negara dan Wakil pada 2014 taraf Daerah. mencapai di angka 69,01%.

**Tabel 3**

**Data Perolehan Suara Dan Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan  
Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019 Tingkat Kota Palembang**

Kecamatan	DATA PEMILIH (DPT)			PENGUNAAN HAK PILH (DPT + DPTb+DPKtb)			TINGKAT PARMAS (%)			PASANGAN NO URUT 1	PASANGAN NO URUT 2
	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	Ir.H.Joko Widodo & Prof.Dr.(H.C)KH.MA'RUF AMIN	H.Prabowo Subianto & H.SANDIAGA SALAHUDDIN UNO
Ilir Barat II	23,449	23,693	47,142	19,335	20,610	39,945	82.46%	86.99%	84.73%	14,296	24,857
Ilir Barat I	48,511	49,741	98,252	38,859	42,021	80,880	80.10%	84.48%	82.32%	27,850	52,017
Bukit Kecil	16,525	17,891	34,416	11,418	12,544	23,962	69.10%	70.11%	69.62%	8,287	15,128
Gandus	23,291	22,499	45,790	20,340	19,128	39,468	87.33%	85.02%	86.19%	13,462	25,284
Sukarami	54,659	56,855	111,514	45,354	48,809	94,163	82.98%	85.85%	84.44%	37,319	55,222
Kemuning	28,640	29,738	58,378	22,912	24,678	47,590	80.00%	82.98%	81.52%	18,434	28,508
Alang-Alang Lebar	29,496	30,697	60,193	25,843	28,282	54,125	87.62%	92.13%	89.92%	19,211	34,183
Ilir Timur I	25,739	27,878	53,617	19,221	21,369	40,590	74.68%	76.65%	75.70%	22,036	18,045
Ilir Timur II	31,246	32,559	63,805	21,285	23,001	44,286	68.12%	70.64%	69.41%	15,596	27,983
Ilir Timur III	27,322	27,946	55,268	21,275	22,833	44,108	77.87%	81.70%	79.81%	17,692	25,696
Sako	32,377	33,188	65,565	27,231	29,509	56,740	84.11%	88.91%	86.54%	21,559	34,531
Kalidoni	39,810	40,366	80,176	32,687	34,773	67,460	82.11%	86.14%	84.14%	24,070	42,085
Sematang Borang	17,800	17,492	35,292	13,772	14,077	27,849	77.37%	80.48%	78.91%	10,938	16,473
Seberang Ulu II	33,274	32,986	66,260	28,022	28,795	56,817	84.22%	87.29%	85.75%	20,061	35,704
Plaju	33,329	33,767	67,096	26,640	28,305	54,945	79.93%	83.82%	81.89%	21,028	32,912
Seberang Ulu I	31,160	30,568	61,728	24,733	26,059	50,792	79.37%	85.25%	82.28%	18,538	31,203
Kertapati	31,455	31,249	62,704	26,051	26,830	52,881	82.82%	85.86%	84.33%	21,137	30,468
Jakabaring	29,178	29,713	58,891	23,733	25,211	48,944	81.34%	84.85%	83.11%	19,025	29,123
Jumlah	557,261	568,826	1.126,087	448,711	476,834	925,545	80.52%	83.83%	82.19%	350,539	559,422

*(Sumber : KPU Kota Palembang dikelola oleh peneliti)*

Berdasarkan data Jumlah Pemilih dan Keterlibatan Masyarakat ketika Bidikan Kepala Negara dan Wakil di Pemerintahan Palembang 2019 menerangkan jumlah kesertaan politik pada pilpres meningkat dibanding ditahun 2014, yaitu meningkat di angka 82,19%.

Berdasarkan dua (2) table yang sudah diuraikan dapat disimpulkan bahwa pada table kesatu (1) saat pemilu Kepala Negara dan Wakil 2014 menoreh pencapaian 69,01%, sedangkan pada table kedua (2) tahun 2019 Kepala Negara dan Wakil mencapai 82,19%, yang berarti setiap Pemilihan Kepala Negara dan Wakil masa 2014 ke 2019 mengalami peningkatan. Untuk meninggikan angka pemberi, penyelenggara, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palembang, melakukan sejumlah taktik salah satunya adalah dengan sosialisasi goes to scholl, goes to campus.

Alamat KPU Kota Palembang Jl. Walikota Santoso, 20 Ilir D.III, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Meningkatkan pelayanan pemilu, khususnya bagi pemangku kepentingan dan masyarakat luas, merupakan salah satu tujuan KPU Kota Palembang. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih secara berkelanjutan. Mengingat konteks ini, penting untuk memahami pendekatan KPU Kota Palembang.

Berdasarkan yang telah dikatakan sebelumnya, penulis tertarik untuk memilih judul mengenai **“Pemilih Pemmisi Pemilihan Umum (Kpu) Kota Palembang Dalam Meningkatkan Partisipasi”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka dapat dirumuskan bahwa perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula tahun 2024 di Kota Palembang?
2. Faktor-faktor apa saja penghambat,dan pendukung oleh pihak KPU?

### **1.3 Tujuan Masalah**

Untuk menganalisis Strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula agar tidak golput tahun 2024 di Kota Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1) Manfaat Teoritis**

Riset secara teori diduga membantu pemikiran pembaca serta peneliti perihal pendekatan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Ketika meninggikan keterlibatan pemberi awal pada Kota Palembang.

#### **2) Manfaat Praktis**

Riset diharap bermanfaat untuk mengembangkan sekaligus bahan penelitian, Riset diduga bisa jadi model bagi riset mirip ketika dilakukan di tempat lain.

#### **3) Manfaat AkademiK**

Penelitian ini menjadi syarat agar memperoleh gelar sarjana bagi mahasiswa dan dapat sebagai referensi untuk mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Publik FISIP Universitas Sriwijaya beserta praktisi Ilmu Adminitrasi Publik lainnya

## DAFTAR PUSTAKA

- A Zulkarnain, A., Ririn Septia, Robing, R., & Irvan Ansyari. (2023). Angka Partisipasi Pemilih Pemula Melalui Peran Kelembagaan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Journal of Governance Innovation*, 5(1), 193–210. <https://doi.org/10.36636/jogiv.v5i1.2474>
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). 濟無No Title No Title No Title. *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Daulay, K. U. (2021). *Strategi Humas Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pilkada Bupati Dan Wakil Bupati Priode Tahun 2020-2024 Kabupaten Labuhanbatu*. 1–86.
- Haryono, D. (2019). Strategi Kpu Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Samarinda Tahun 2015. *Jurnal Administrative Reform*, 6(2), 67. <https://doi.org/10.52239/jar.v6i2.1900>
- Herman, S., Studi, P., Mesin, T., Mesin, J. T., Teknik, F., Sriwijaya, U., Saputra, R. A., IRLANE MAIA DE OLIVEIRA, Rahmat, A. Y., Syahbanu, I., Rudiyanasyah, R., Sri Aprilia and Nasrul Arahman, Aprilia, S., Rosnelly, C. M., Ramadhani, S., Novarina, L., Arahman, N., Aprilia, S., Maimun, T., Jihannisa, R. (2019).
- J. Salusu. (2015). *Pengambilan Keputusan Strategi Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Grasindo.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
- PKPU Nomor 9 Tahun 2022 Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Umum, Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Walikota dan Wakil Walikota.*

- Surbakti, & Ramlan. (2007). *Memahami Ilmu Politik* . Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Peningkatan, S., & Pemilih, K. (2024). SOCIALIZATION OF INCREASING BEGINNER VOTER ENGAGEMENT IN 2024. 2(2023), 49–
- Rohmayani, V., Arimutri, A. R. R., Lukiyono, Y. T., Nuzula, F., Romadhon, N., & Lihabi. (2021). Jurnal humanism. Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat, V(2), 165–173
- Setiaji, M. M. H., & Fitriyah, M. A. (2020). Strategi Sosialisasi KPU Kota Semarang dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula di Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Semarang Tahun 2020.Ejournal3.Undip.Ac.Id, 1–11.
- Telaumbanua, D., Laia, M. Y., Laia, R. D., & Wau, S. H. (2022). Peran Pemilih Muda Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Penyelenggaraan Pemilu. HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 115–122.
- Yuca, H. (2022). Capsicum annum L. In *Novel Drug Targets with Traditional Herbal Medicines: Scientific and Clinical Evidence* (pp. 95–108).